

**PENGARUH INTERVENSI LOGOTERAPI TERHADAP PENINGKATAN
KUALITAS HIDUP PADA PASIEN SKIZOFRENIA**

**THE EFFECT OF LOGOTHERAPY INTERVENTIONS ON IMPROVING
QUALITY OF LIFE IN SCHIZOPHRENIC PATIENTS**

Srilestari¹, Erna Erawati², Basuki Rohmad³

¹Profesi Ners Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Semarang, email:
lestari0311983@gmail.com

²Profesi Ners Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Semarang, email:
ernaerawati57@yahoo.com

³ Instalasi Rehabilitasi Medik RSJ Prof. dr. Soerojo Magelang, email: brohmat.72@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Gangguan jiwa merupakan manifestasi dari bentuk penyimpangan perilaku akibat adanya distorsi emosi sehingga ditemukan ketidakwajaran dalam bertingkah laku. Hal ini terjadi karena menurunnya semua fungsi kejiwaan. Kualitas hidup pada dasarnya bersifat istimewa pada masing-masing individu. Kualitas hidup ini dapat mencerminkan perspektif *biopsikososial* pasien terhadap penyakit mereka dan berhubungan secara paralel terhadap intervensi multidisiplin yang dilakukan dalam sebuah pengobatan. Logoterapi merupakan salah satu psikoterapi untuk meningkatkan kualitas hidup melalui penemuan dan pencapaian makna hidup. **Tujuan:** Tujuan dari kegiatan penelitian ini adalah menganalisa intervensi logoterapi dalam peningkatan kualitas hidup pada pasien skizofrenia. **Metode:** Penelitian ini merupakan studi literatur menggunakan metode dengan pencarian jurnal pada penyedia jurnal kesehatan dan keperawatan melalui *google scholar*, selanjutnya penulis memilih 5 jurnal yang sesuai dengan topik yang akan diteliti. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan adanya keefektifan atau pengaruh logoterapi terhadap peningkatan kualitas hidup pada pasien skizofrenia. **Kesimpulan:** Logoterapi adalah salah satu psikoterapi untuk meningkatkan kualitas hidup melalui penemuan dan pencapaian makna hidup.

Kata kunci: Skizofrenia, Kualitas Hidup, Logoterapi

ABSTRACT

Background: Mental disorders are manifestations of behavioral deviations due to emotional distortion so that irregularities are found in behavior. This happens because of the decline in all mental functions. Quality of life is basically special for each individual. This quality of life may reflect a patient's biopsychosocial perspective on their disease and relate in parallel to multidisciplinary interventions performed in a hospital setting treatment. Logotherapy is a psychotherapy to improve the quality of life through the discovery and achievement of the meaning of life. Logotherapy is a type of psychotherapy that was first developed by Viktor Frankl in 1938 by prioritizing the

*meaning of life as a central theme. Frankl argues that if a person succeeds in finding and fulfilling the meaning of his life, then life will become more meaningful, valuable and happy. **Aim:** The purpose of this scientific work is to analyze logotherapy interventions in improving the quality of life in schizophrenic patients. **Method:** This research is a literature study using a method by searching for journals on providers of health and nursing journals through Google Scholar, then the author chooses 5 journals that are appropriate to the topic to be studied. **Result:** The results showed the effectiveness or effect of logotherapy on improving the quality of life in schizophrenic patients. **Conclusion:** Logotherapy is a psychotherapy to improve the quality of life through the discovery and achievement of the meaning of life.*

Keywords: Schizophrenia, Quality of Life, Logotherapy

PENDAHULUAN

Gangguan jiwa merupakan manifestasi dari bentuk penyimpangan perilaku akibat adanya distorsi emosi sehingga ditemukan ketidakwajaran dalam bertingkah laku. Nasir & Muhith (2011), mengatakan hal ini terjadi karena menurunnya semua fungsi kejiwaan. Ketidakmampuan masyarakat dalam mengatasi stressor dan masalah hidup ini dapat menimbulkan masalah yang serius yaitu meningkatnya kasus kejiwaan begitu juga kejahatan (Mujiran, 2006).

Gangguan jiwa yang sering kali muncul berupa gangguan konsep diri dan gangguan-gangguan lainnya, yang secara langsung akan berpengaruh terhadap kualitas hidup pasien tersebut. Konsep dasar kualitas hidup atau *Quality of Life* (QOL) merupakan subjektivitas pasien dalam hal penghargaan diri terhadap kepuasan pribadinya (Tempier and Pawliuk, 2001). Ini menunjukkan bahwa nilai yang subjektif tersebut berfungsi untuk membandingkan harapan pribadi yang didefinisikan dari pengalaman subjektif, keadaan dan persepsi pasien (Burckhardt and Anderson, 2003).

Logoterapi merupakan salah satu psikoterapi untuk meningkatkan kualitas hidup melalui penemuan dan pencapaian makna hidup. Logoterapi adalah suatu jenis psikoterapi yang pertamakali dikembangkan oleh Viktor Frankl tahun 1938 dengan mengutamakan makna hidup sebagai tema sentral.

Aplikasi logoterapi pada kelompok risiko yang dilakukan oleh Widiyanti (2017) ini menunjukkan adanya penurunan tanda dan gejala, peningkatan kemampuan pasien, serta peningkatan kemampuan keluarga dalam merawat pasien harga diri rendah

kronis pada pasien kanker payudara. Pasien memiliki penerimaan terhadap penyakit yang dialami serta dapat dengan ikhlas menerima kondisi yang bakal terjadi. Penerimaan dan kepercayaan diri yang ada akan sangat bermakna pada kondisi fisik dan mental pasien. Penelitian juga dilakukan oleh Wakhid (2019) yang memaparkan ada pengaruh logoterapi terhadap kemampuan memaknai hidup pada pasien yang menjalani hemodialisis di RSUD Kabupaten Semarang. Adapun pada kelompok sehat, penelitian yang dilakukan Wahyuni (2007) telah membuktikan bahwa logoterapi dapat meningkatkan harga diri lansia di panti Wreda Pekanbaru baik dari aspek kognitif maupun perilaku. Masing-masing penelitian mendapatkan kesimpulan tingkat pengaruh yang signifikan pemberian logoterapi terhadap peningkatan kualitas hidup pasien yang sesuai juga dengan tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada saat ini. Penelitian ini mengungkap aspek-aspek penelitian yang dijadikan sample serta melakukan telaah sehingga dapat ditemukan perbedaan dari masing-masing penelitian

METODE

Studi literatur ini menggunakan metode pencarian jurnal pada penyedia jurnal kesehatan dan keperawatan melalui *google scholar*. Penulis membuka *website www.google scholar.com*. Penulis menuliskan kata kunci sesuai yaitu “Logoterapi”, dengan pilihan jurnal full text. Ditemukan jurnal 448, kemudian dispesifikkan dengan pembatasan tahun diurutkan dari yang terbaru 2020 dan maksimal 2015, selanjutnya penulis memilih 5 jurnal yang sesuai dengan topik yang akan diteliti. Penulis mengambil semua desain penelitian yang digunakan dalam mengidentifikasi pengaruh logoterapi terhadap peningkatan kualitas hidup. Langkah berikutnya adalah melakukan telaah terhadap jurnah yang telah ditentukan tersebut.

HASIL

Evaluasi hasil observasi terhadap pasien di hari ke tiga didapatkan hasil bahwa pasien sudah mampu memahami tentang dirinya dan bisa menerima kondisi saat ini dengan lapang hati, mampu menyampaikan rencana-rencana setelah pulang nanti dengan penuh semangat. Dari hasil pengisian kuesioner WHOQOL antara sebelum dilakukan tindakan logoterapi dan sesudah dilakukan tindakan logoterapi ada peningkatan skor kualitas hidup

sebanyak 25 dari kategori rendah ke kategori baik. Evaluasi hasil observasi terhadap pasien didapatkan hasil bahwa pasien sudah mampu memahami tentang dirinya dan bisa menerima kondisi saat ini dengan lapang hati, mampu menyampaikan rencana-rencana setelah pulang nanti dengan penuh semangat. Dwi Heppy Rochmawati, Beti Febrianai dalam penelitiannya menyampaikan bahwa pemberian logoterapi pada lansia berdampak pada peningkatan harga diri lansia dari rendah ketinggi yaitu sebesar 22 responden artinya 73% terjadi peningkatan harga diri-konsep diri dan ini merupakan angka yang cukup tinggi dan bermakna. Penelitian Claudia Wuri Prihandini, Sri Andarini, Setyoadi, mendapatkan perbedaan hasil yang signifikan pada harga diri antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol setelah pemberian logoterapi ($p\text{-value}=0,000$). Penelitian selanjutnya oleh Efri Widiyanti, Budi Anna Keliat, Ice Yulia Wardhani menyatakan bahwa aplikasi terapi spesialis keperawatan jiwa ini menunjukkan adanya penurunan tanda dan gejala, peningkatan kemampuan pasien, serta peningkatan kemampuan keluarga dalam merawat pasien harga diri rendah kronis. Hasil penelitian didapatkan bahwa dari 46 responden didapatkan rata-rata skor kualitas hidup pasien yang menjalani hemodialisis sebesar 60.22 dengan skor terendah 55 dan skor tertinggi 69. Bahwa dari 46 responden didapatkan rata-rata skor kualitas hidup pasien yang menjalani hemodialisis sebesar 88.72 dengan skor terendah 79 dan skor tertinggi 103. Hasil uji statistik dengan uji t test dependent diketahui ada pengaruh logoterapi terhadap kemampuan memaknai hidup pada klien yang menjalani hemodialisis, demikian hasil penelitian oleh Abdul Wakhid, Ana Puji Astuti, Maya Kurnia Dewi. Sedang Titi Sri Suyanti, Keliat Budi A, Novy Helena Catharina Daulima menyampaikan hasil penelitian bahwa kombinasi logotherapy, terapi penerimaan komitmen, dan psikoedukasi keluarga direkomendasikan sebagai paket terapi untuk mengatasi stigma diri dan depresi pada ODHA.

PEMBAHASAN

Logoterapi memiliki dasar keinginan akan makna. Keinginan akan makna mendorong manusia untuk melakukan berbagai kegiatan agar hidupnya dirasakan berarti dan berharga. Keinginan akan makna adalah dasar perjuangan manusia untuk menemukan dan memenuhi makna dan tujuan hidupnya. Hal tersebut sesuai dengan Miceli (2011) yang menyebutkan keinginan akan makna adalah manusia memiliki motivasi yang utama untuk

menemukan makna hidup, dan makna hidup itu yang akan menjadi motivasi terbesar untuk manusia. Hemphill, K. (2015) menegaskan memberikan terapi yang berfokus pada masa lalu akan mengurangi keutuhan orang tersebut, oleh karena itu logoterapi berfokus pada masa depan.

Individu dengan makna hidup dianggap memiliki kesadaran akan tujuan utama kehidupan manusia dan merupakan motivasi utama manusia dalam melewati masalah hidup. Menurut Yildirim (2018: 389- 393) bahwa logoterapi bertujuan untuk membantu individu menemukan makna dari kehidupannya bahkan dalam kondisi yang paling menyedihkan sekalipun. Logoterapi membuat manusia memandang setiap masalah atau penderitaan sebagai sebuah makna berarti dalam hidup yang memiliki sisi positif meskipun itu berasal dari penderitaan. Kondisi pasien skizofrenia menunjukkan perkembangan yang menyenangkan, menggembirakan dikarenakan ada pencapaian dalam pemaknaan hidup pasien tersebut. Item paling bermakna ada pada kepuasan dalam tidur, mengambil aktivitas keseharian serta kemampuan dalam berhubungan dengan orang lain. Penelitian yang dilakukan belum termasuk untuk keluarga, hanya dilakukan pada pasien saja. Pada penelitian sebelumnya oleh Evri dkk (2017), menunjukkan adanya kemampuan keluarga dalam merawat pasien jiwa. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa logoterapi direkomendasikan dalam penanganan pasien dengan Skizofrenia bersama dan sejalan dengan terapi yang diberikan oleh profesi yang lain.

KESIMPULAN

Logoterapi adalah salah satu psikoterapi untuk meningkatkan kualitas hidup melalui penemuan dan pencapaian makna hidup. Pasien dipaparkan pada situasi yang terjadi selanjutnya dilakukan pemaknaan dari setiap situasi. Mengenali masalah dan mempunyai kepercayaan diri dalam menyelesaikannya. Logoterapi yang dilakukan benar-benar mampu menunjukkan adanya penurunan tanda dan gejala, peningkatan kemampuan pasien, serta peningkatan kemampuan keluarga dalam merawat pasien dengan skizofrenia setelah dilakukan logoterapi. Kepercayaan diri yang muncul harus dipertahankan oleh perawat serta pendukung yang ada baik di rumah atau di lingkungan keluarga agar kondisi psikologis pasien akan terus berkembang menuju situasi yang adekuat. Logoterapi juga berpengaruh

terhadap peningkatan kemandirian pasien dalam aktifitas keseharian seperti mandi, berdandan dan toileting serta dalam pemeliharaan kebersihan lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini terlaksana dengan baik hanya atas ridhlo Allah SWT dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Direktur Poltekkes Semarang dan para dosen pembimbing yang telah mengarahkan, membimbing dan memfasilitasi proses penelitian ini
2. Direktur Utama RSJ Prof.dr. Soerojo Magelang dan pembimbing lahan yang telah memberikan izin dan pembimbingan dari awal hingga selesainya penelitian
3. Keluarga tercinta yang mendukung seluruh proses pembelajaran baik moral maupun material
4. Teman-teman seangkatan dan seprofesi yang saling mendukung dan menguatkan dalam proses perkuliahan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Burckhardt DT dan Anderson KL., (2003). *The Quality of Life Scale (QOLS): Reliability, Validity, and Utilization*. Health and Quality of Life Outcomes. Vol 1.
- Hemphill, K. (2015). *Man's search for meaning: Viktor Frankl's Psychotherapy*. The Journal of Biblical Counseling, 29(3), 59-68.
- Nasir, Abdul dan, Abdul, Muhith. 2011. *Dasar-dasar Keperawatan jiwa*, Pengantar dan Teori. Jakarta: Salemba Medika.
- Mujiran, P. (2006). *Kejahatan dan gangguan jiwa*. Diperoleh dari <http://groups.yahoo.com/>.
- Miceli, C. (2011). *From The Here And Now To The Now What: An Introduction To Logotherapy*. Presented at NACSW convention, Pittsburgh.
- Sri Wahyuni, (2010) *Pengaruh Logoterapi Terhadap Peningkatan Harga Diri Lansia Dengan Harga Diri Rendah*, Jurnal Ners Indonesia, Vol.1, No.1, September 2010
- Tempier R. and Pawliuk N., (2001). *Influence of Novel and Conventional Antipsychotic Medication on Subjective Quality of Life*. J Psychiatry Neurosci. Vol 26.
- Wakhid, A., Astuti, A., & Dewi, M. (2019). *Peningkatan Kualitas Hidup melalui Logoterapi pada klien yang menjalani Hemodialisa*. Jurnal Keperawatan, 11(1), 9-18. <https://doi.org/https://doi.org/10.32583/keperawatan.v11i1.425>
- Widianti, E., Keliat, B. A., & Wardani, I. Y. (2017). *Aplikasi Terapi Spesialis Keperawatan Jiwa Pada Pasien Skizofrenia Dengan Harga Diri Rendah Kronis Di Rsmm*

Jawa Barat. Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia,
3(1), 83-99. <https://doi.org/10.17509/Jpki.V3i1.7489>